

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis hakikat hubungan antar dua variabel berupa keadaan yang memiliki karakteristik tertentu dalam kehidupan bermasyarakat (Nugroho & Haritanto, 2022: 22). Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini berfungsi untuk mengupas keterkaitan pengaruh satu peristiwa dengan peristiwa yang lain dengan mengukur data di lapangan dan diungkapkan melalui satuan jumlah tertentu sehingga dapat membuktikan hipotesis secara objektif, apakah ada pengaruh antar dua peristiwa tersebut atau tidak (Tanjung & Mulyani, 2021: 9).

Penelitian kuantitatif memiliki beberapa peran untuk mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan mengukur realisasinya dalam kehidupan sehari-hari, seperti menghasilkan objektivitas data empiris berupa angka, membantu pengambilan keputusan dengan hasil penelitian yang terukur dan faktual, kesimpulan yang dihasilkan lebih memungkinkan untuk digeneralisasi, membantu pengembangan teori dari bukti empiris yang telah diukur sebelumnya guna mengidentifikasi prinsip-prinsip yang mendasari peristiwa yang telah diteliti, dan membantu penyusunan kebijakan terkait program-program yang efektif bagi publik (Mendrofa & Susilowati, 2024: 14-16).

Pada mulanya, peneliti mengidentifikasi fakta empiris terkait fenomena yang menjadi hipotesis penelitian berdasarkan kajian literatur yang relevan untuk kemudian dicari jawabannya berupa rumusan masalah atau pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab. Setelah mengajukan hipotesis dan menyusun rumusan masalah, peneliti menentukan strategi pendekatan penelitian yang sesuai dengan penggunaan instrumen dan teknik analisis data yang diperlukan (Abdullah, 2022: 5-6).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penentuan tempat dan waktu penelitian berfungsi sebagai patokan dalam memfokuskan objek kajian. Berikut ketentuan tempat dan waktu penelitian:

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan lokasi melakukan penelitian. Tempat penelitian ini berlokasi di SMP IT Az-Zahra Sragen.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah rentang waktu yang diperlukan untuk melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2025. Berikut tabel perencanaan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian:

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No.	Pelaksanaan Penelitian Tahun 2025 – 2026	
	Tahap	Waktu
1.	Penyusunan Proposal dan Kajian Literatur	9–31 Mei 2025
2.	Pra-observasi Lapangan	13–19 Mei 2025
3.	Wawancara Guru PAI	22 Mei 2025
4.	Penyusunan Instrumen Penelitian (Kuesioner)	Mei 2025
5.	Bimbingan 1 (Proposal)	2–7 Juni 2025
6.	Bimbingan 2 (Proposal)	16–17 Juni 2025
7.	ACC Proposal	30 Juni & 10 Juli 2025
8.	Seminar Proposal	11 September 2025
9.	Bimbingan Uji Instrumen	23 September 2025
10.	Bimbingan Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	7 Oktober 2025
11.	Pengajuan Izin Riset	13 Oktober 2025
12.	Pengumpulan Data (Penyebaran Kuesioner & Pengambilan Data Dokumentasi Nilai UAS)	13–26 November 2025
13.	Analisis Data	27 November–16 Desember 2025
14.	Penyusunan Laporan Skripsi	17 Desember 2025–8 Januari 2026
15.	Bimbingan 3 (Laporan Skripsi)	20 & 21 Januari 2026
16.	Bimbingan 4 (Laporan Skripsi)	16 & 17 Maret 2026
17.	ACC Pengajuan Jurnal atau Munaqosah oleh Dosen Pembimbing 1	17 Maret 2026
18.	ACC Pengajuan Jurnal atau Munaqosah oleh Dosen Pembimbing 2	6 April 2026
19.	Penyusunan Jurnal	April – Mei 2026
20.	ACC <i>Submission</i> Publikasi Jurnal oleh Dosen Pembimbing 1 dan 2	4 & 8 Juni 2026

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan ketentuan dari

peneliti untuk dianalisis sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan (Anasti, dkk., 2022: 14).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswi kelas VIII di SMP IT Az-Zahra Sragen yang berjumlah 177 orang. Berikut rinciannya:

Tabel 3.2 Jumlah Populasi Kelas VIII

No.	Kelas	Jumlah
1.	VIII A	26
2.	VIII B	28
3.	VIII C	28
4.	VIII D	32
5.	VIII E	31
6.	VIII F	32
Total		177

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang mewakili gambaran umum dari keseluruhan karakteristik populasi yang telah ditentukan oleh peneliti (Riyanto & Hatmawan, 2020: 12). Sampel penelitian ini ditentukan menggunakan teknik pengumpulan *simple random sampling* dengan pendekatan rumus Slovin. Berikut penjelasannya:

a. *Simple Random Sampling*

Simple random sampling merupakan teknik untuk menentukan pengambilan populasi dan sampel penelitian secara acak tanpa perlu menilai strata dalam populasi tersebut (Nugroho & Haritanto, 2022: 45).

b. Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Total populasi

e : Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel

Penghitungan:

$$n = \frac{177}{1 + 177(0,05)^2}$$

$$n = \frac{177}{1+177 (0,0025)}$$

$$n = \frac{177}{1+(0,4425)}$$

$$n = \frac{177}{1,4425}$$

$$n = 123$$

Besar atau kecil jumlah sampel yang diambil tergantung dari tingkat kesalahan. Apabila tingkat kesalahan yang digunakan semakin besar, maka sampel yang diperlukan lebih kecil jumlahnya, begitupun sebaliknya. Semakin kecil tingkat kesalahan, semakin besar jumlah sampelnya (Riyanto & Hatmawan, 2020: 12). Berdasarkan rumus di atas, tingkat kesalahan yang digunakan adalah 0,05 (5%), maka jumlah sampel yang dibutuhkan sebanyak 123 orang. Berikut rinciannya:

Tabel 3.3 Jumlah Sampel Kelas VIII

No	Kelas	Jumlah
1.	VIII A	$\frac{26}{177} \times 123 = \mathbf{19}$
2.	VIII B	$\frac{28}{177} \times 123 = \mathbf{19}$
3.	VIII C	$\frac{28}{177} \times 123 = \mathbf{19}$
4.	VIII D	$\frac{32}{177} \times 123 = \mathbf{22}$
5.	VIII E	$\frac{31}{177} \times 123 = \mathbf{22}$
6.	VIII F	$\frac{32}{177} \times 123 = \mathbf{22}$
Total		123

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel X (Strategi Pembelajaran Ekspositori)

Variabel adalah konsep dasar yang melatarbelakangi penelitian dan berasal dari konstruk nilai, keadaan, kategori atau kondisi tertentu yang terdiri dari dua atau lebih variasi. Variabel ditentukan dari permasalahan yang sifatnya holistik (hubungan antar gejala tidak dapat dipisahkan, menyeluruh) (Kusumastuti, Khoiron & Achmadi, 2020: 16).

Berdasarkan posisi dan urutan waktu, variabel penelitian dibagi menjadi 5 kategori, yaitu (1) variabel bebas (*independent variable*), (2) variabel terikat (*dependent variable*), (3) variabel moderator, (4) variabel antara (*intervening*), dan (5) variabel kontrol. Penelitian ini memiliki dua variabel, variabel x (bebas) dan variabel y (terikat). Variabel bebas (x) adalah variabel yang dinilai menjadi faktor

munculnya variabel lain, kehadirannya diduga memiliki pengaruh atau hubungan dengan variabel y. Yang dimaksud variabel y (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel x (bebas) dan kedudukannya sebagai respon atau output (Kusumastuti, Khoiron & Achmadi, 2020: 17). Berikut teknik pengumpulan data yang diperlukan:

a. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau proses yang dibutuhkan dalam memperoleh informasi atau data untuk penelitian mengenai variabel independen/bebas dan variabel dependen/terikat. Metode pengambilan data dapat dilakukan dengan mengamati objek penelitian berdasarkan pedoman instrumen yang telah ditentukan sebelumnya atau memberikan pertanyaan berupa kuis dan angket atau kuesioner untuk dijawab oleh subjek penelitian sebagai responden. Adapun data dasar atau data sekunder seputar objek penelitian dapat disesuaikan dengan kebutuhan (Vianitati, 2021: 149).

Metode pengumpulan data untuk variabel independen dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan instrumen berupa angket/kuesioner. Peneliti memberikan beberapa pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh subjek penelitian yaitu siswa siswi kelas VIII di SMP IT Az-Zahra Sragen untuk mengetahui persepsi mereka terkait penerapan strategi tersebut dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil survei ini

bertujuan untuk mengumpulkan data numerik yang akan dianalisis guna mengidentifikasi pola pengaruh antar variabel. Dalam menyusun kuesioner, peneliti menyiapkan pertanyaan yang jelas dan objektif berupa skala likert (Mujibur Rohman, dkk., 2023: 91).

b. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah hasil pilihan satu teori tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian terkait variabel yang diteliti agar memiliki landasan teoretis yang jelas untuk menyusun definisi operasional (Yakin, 2023: 78).

Dasar teoretis yang dipakai sebagai definisi konseptual penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran ekspositori dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Menurut Harmuni, strategi pembelajaran ekspositori merupakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada penyampaian materi secara verbal dari guru kepada peserta didik dengan tujuan agar memperoleh pemahaman yang optimal terhadap materi yang diajarkan (Subairi, dkk., 2023: 106).

c. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah spesifikasi kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengukur data variabel (Santoso & Madiistriyatno, 2021: 313). Definisi operasional diperlukan untuk menentukan cara ukur dan alat ukur yang relevan dengan jenis data yang diteliti. Definisi operasional ditentukan dari penjabaran

variabel-variabel penelitian. Definisi operasional ini bertujuan untuk membatasi ruang lingkup variabel dan menyelaraskan persepsi agar peneliti dapat konsisten dalam mengumpulkan, mengukur, dan menganalisis data secara efisien (Fadilla, 2022 : 56).

Untuk mengukur variabel x seputar strategi pembelajaran ekspositori, definisi operasional yang dimaksudkan adalah persepsi siswa siswi kelas VIII di SMP IT Az-Zahra Sragen terkait strategi pembelajaran ekspositori dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

d. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk mengumpulkan data yang valid dan reliabel. Mutu penelitian terletak pada validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan serta proses pengumpulan data karena menjadi faktor penentu kebenaran fakta atau data yang didapatkan di lapangan sehingga diperoleh kesimpulan yang sahih (Santoso & Madiistriyatno, 2021: 144-145).

Kisi-kisi instrumen penelitian memuat variabel yang akan diteliti meliputi indikator, aspek yang menjadi tolok ukur dan dimensi atau skala ukuran yang akan diajukan kepada responden (Santoso & Madiistriyatno, 2021: 146; Foekh, 2022: 342). Berikut

kisi-kisi instrumen untuk variabel x (independen/bebas) dalam penelitian ini:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian (Strategi Pembelajaran Ekspositori)

No.	Indikator	No. Item Soal	Jumlah Soal
1.	Pelaksanaan strategi pembelajaran ekspositori dalam mata pelajaran PAI	1,2,3	3
2.	Ketercapaian Belajar Peserta Didik dalam Memahami Materi Pelajaran PAI	4,5,6,7,8	5
3.	Interaksi Guru dan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran PAI	9,10,11,12	4
4.	Evaluasi dan umpan balik	13,14,15,16	4

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dimaksudkan untuk menunjukkan kesahihan suatu alat ukur dalam mengolah data penelitian. Sementara uji reliabilitas digunakan untuk menjaga konsistensi, ketepatan, kestabilan, dan keandalan alat ukur dalam mengolah data penelitian. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan metode *correlate bivariate* yaitu menilai korelasi setiap item dengan total item dari setiap variabel dengan skala yang telah ditentukan, pendekatannya menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Sedangkan teknik uji reliabilitas yang digunakan adalah *cronbach's alpha*. Berikut penjelasannya:

1) *Correlate Bivariate*

Untuk menentukan valid atau tidaknya item dalam kuesioner dibutuhkan perbandingan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel}

atau dengan membandingkan nilai p_{value} dengan nilai α dengan tingkat kesalahan 5% yang besarnya 0,05. Apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau nilai p_{value} lebih kecil dari nilai α , maka item kuesioner dinyatakan valid. Jika hasilnya sebaliknya, maka item kuesioner tidak valid. Rumus *Pearson Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(\sum x^2 - (\sum x)^2)(\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : angka indeks korelasi “r” product moment

n : jumlah responden

$\sum xy$: hasil perkalian skor x dan skor y

$\sum x$: jumlah total skor x

$\sum y$: jumlah total skor y

$\sum x^2$: jumlah total skor x^2

$\sum y^2$: jumlah total skor y^2

$(\sum x)^2$: jumlah total skor x^2

$(\sum y)^2$: jumlah total skor y^2

2) *Cronbach's Alpha*

Uji *cronbach's alpha* digunakan untuk menguji seberapa baik dan konsisten setiap butir pertanyaan atau kuesioner dalam mengukur konsep yang sama. Uji *cronbach's alpha* dapat dilakukan dengan bantuan SPSS (Statistical Product and Service Solution) berdasarkan kategori berikut:

Tabel 3.5 Kategori *Cronbach's Alpha*

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Kategori
0,900 (lebih atau sama)	Sempurna (<i>Excellent</i>)
0,800 - 0,899	Baik (<i>Good</i>)
0,700 - 0,799	Diterima (<i>Acceptable</i>)
0,600 - 0,699	Dipertanyakan (<i>Questionable</i>)
0,500 - 0,599	Lemah (<i>Poor</i>)
$\leq 0,500$	Tidak diterima (<i>Unacceptable</i>)

Jika diperoleh nilai *cronbach's alpha* kurang dari 0,7, maka kuesioner dinilai kurang reliabel. Apabila lebih dari 0,7, maka kuesioner dinyatakan reliabel (Machali, 2021: 91-107).

2. Variabel Y (Prestasi Belajar)

a. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam variabel dependen ini adalah dokumentasi nilai Ujian Akhir Semester (UAS). Peneliti mengumpulkan informasi hasil UAS siswi siswi kelas VIII di SMP IT Az-Zahra Sragen pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang kemudian dianalisis untuk menjawab hipotesis penelitian.

b. Definisi Konseptual

Dasar teoretis yang dipakai sebagai definisi konseptual pada variabel dependen ini adalah konsep prestasi belajar yang merupakan representasi dari tingkat pencapaian kognitif siswa siswi berdasarkan standar kompetensi yang telah ditentukan (Yan & Yang, 2022: 160) dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hasil evaluasi pembelajaran seperti nilai UAS (Ujian Akhir Semester) menjadi salah satu indikator sejauh mana siswa siswi dapat menguasai nilai-nilai agama Islam sebagai bekal beribadah dan berinteraksi sosial. Pemahaman agama yang benar melalui Pendidikan Agama Islam akan mengantarkan seseorang untuk lebih bijak, beretika, dan bermoral sehingga tercipta insan yang bertakwa dan berakhlak mulia (Fasya, Darmayanti & Arsyad, 2023: 2-3).

c. Definisi Operasional

Definisi operasional pada variabel ini adalah hasil nilai UAS pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa siswi kelas VIII di SMP IT Az-Zahra Sragen.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah metode yang dipakai untuk mengolah atau menganalisis dataset menjadi sebuah informasi sehingga dapat dipahami dan diambil kesimpulannya dalam menemukan solusi dari permasalahan penelitian (Majid & Qadar, 2021: 57). Penelitian ini memanfaatkan teknik analisis data statistik deskriptif yang mencakup mean, median, modus, dan standar deviasi dalam mengungkap nilai tendensi pusat dataset dan ukuran penyebaran datanya (Subando, 2020: 33 & 40; Creswell & Creswell, 2023, Chapter 8 Quantitative Methods: Data Analysis; Thrane, 2023: 11).

Statistik deskriptif adalah landasan dasar dari semua penelitian statistik untuk menggambarkan, merangkum, mengorganisasikan dataset dan mengenali tren sehingga dapat memberikan definisi dan penyajian data dengan tepat dan efektif guna memberikan wawasan yang jelas mengenai analisis dan pelaporan data dalam menyimpulkan hipotesis penelitian (Thrane, 2023: 11; Leavy, 2022: 124; Fadele & Rocha, 2025: 160). Dalam menganalisis dan menyajikan dataset kuantitatif dengan statistik deskriptif diperlukan klasifikasi data dengan mengidentifikasi distribusi frekuensi untuk menghitung jumlah kejadian dari kategori tertentu (Leavy, 2022: 124), yang dimaksud frekuensi distribusi adalah keseluruhan daftar nilai sampel dari variabel (Muijs, 2022: 74). Berikut penjelasannya:

1) Mean

Mean adalah metrik statistik berupa rata-rata nilai dari ukuran tendensi pusat yang paling sering digunakan dengan menjumlahkan seluruh nilai data dan dibagi dengan jumlah total dari dataset penelitian (Fadele & Rocha, 2025: 161-162; Subando, 2020: 33). Rumus mean untuk data berkelompok (Subando, 2020: 35):

$$x = \frac{\sum fd}{\sum f}$$

Keterangan:

x : Rata-rata
 f : Jumlah nilai data
 d : Banyaknya data

2) Median

Median adalah nilai tengah data dari ukuran tendensi pusat setelah diurutkan secara ascending (dari nilai terkecil ke nilai terbesar) (Fadele & Rocha, 2025: 161 & 164; Subando, 2020: 34). Berikut rumus median untuk data berkelompok (Subando, 2020: 35-36):

$$Med = Lmed + \frac{\frac{1}{2}n - f_{kumsebelumkelasmedian}}{Fmedian} \times i$$

Keterangan:

Med : Nilai tengah
 Lmed : Batas bawah nyata kelas median
 n : Banyaknya data
 i : Interval kelas

3) Modus

Modus adalah nilai dalam ukuran tendensi pusat yang paling sering muncul (Fadele & Rocha, 2025: 161 & 167; Subando, 2020: 34).

Rumus modus untuk data berkelompok (Subando, 2020: 37):

$$Mod = Lmod + \frac{d1}{d1 + d2} \times i$$

Keterangan:

Mod : Modus
 Lmod : Batas bawah nyata kelas modus
 d1 : selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi sebelumnya
 d2 : selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi sesudahnya

4) Standar Deviasi

Standar deviasi adalah ukuran dispersi yang memungkinkan peneliti untuk melihat hubungan data individu dengan seluruh skor data distribusi (Leavy, 2022: 125). Dengan kata lain, standar deviasi merupakan nilai statistik yang menunjukkan homogenitas sebaran data individu dalam sampel untuk menunjukkan seberapa jauh titik datanya

dari mean (nilai rata-rata) (Priyono, Hasyim & Jabid, 2022: 92). Berikut rumus standar deviasi data berkelompok (Subando, 2020: 47):

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum f (xi - x)^2}{\sum f}} \text{ standar deviasi untuk populasi}$$

$$s = \sqrt{\frac{\sum f (xi - x)^2}{\sum f}} \text{ standar deviasi untuk sampel}$$

Keterangan:

σ : Standar deviasi untuk populasi
 s : Standar deviasi untuk sampel
 xi : Nilai tengah kelas ke-i
 x : Rata-rata sampel
 f : Frekuensi

Dalam menghitung tingkatan distribusi data dengan asumsi membentuk kurva normal, diperlukan pedoman kategorisasi untuk menentukan konversi nilai standar dengan tiga skala sebagai berikut (Sudrajat, 2020: 120-122):

Tabel 3.6 Pedoman Kategorisasi

Interval	Kategori
$X > M + 1 (SD)$	Tinggi
$M - 1 (SD) \leq X < M + 1 (SD)$	Sedang
$X < M - 1 (SD)$	Rendah

Keterangan:

X : Skor mentah (*raw score*) data
 M : Mean data
 SD : Standar deviasi data

Pedoman kategorisasi pada tabel di atas diperlukan untuk mengklasifikasikan kecenderungan dari skor kuesioner pada variabel x (strategi pembelajaran ekspositori).

F. Uji Prasyarat

Uji prasyarat adalah proses pengujian hipotesis apakah dapat dilanjutkan atau tidak (Santoso & Madiistriyatno, 2021: 319). Uji prasyarat dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linearitas. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang telah dikumpulkan bedistribusi normal atau berasal dari populasi yang normal. Apabila banyak data lebih dari 30, maka distribusi diasumsikan normal. Rumus yang digunakan adalah Kolmogorov-Smirnov karena sampel yang digunakan lebih dari 50 (Sudaryana & Agusiady, 2022 : 267). Rumus Kolmogorov-Smirnov:

$$z = \frac{(x_i - \bar{x})}{s}$$

Keterangan:

z : simpangan baku untuk kurva normal standar
 X_i : data pertama dari suatu kelompok data
 $\bar{X}$: rata-rata kelompok
 s : simpangan baku

Apabila nilai Zhitung lebih besar dari Ztabel dengan nilai probabilitas $0,05 < \text{signifikansi}$, maka distribusi normal. Jika kebalikannya, maka distribusi tidak normal (Sudaryana & Agusiady, 2022: 269-270).

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk memahami variasi nilai dari populasi, apakah bernilai sama atau tidak (Machali, 2021: 124). Rumus yang digunakan adalah levene's test. Rumus levene's test:

$$W = \frac{(N-k)}{(k-1)} \cdot \frac{\sum_{i=1}^k n_i (Z_i - Z)^2}{\sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - Z_i)^2}$$

Keterangan:

- W : statistik uji levene
- N : jumlah total data
- k : jumlah kategori
- n_i : jumlah data kelompok ke-i
- Z_{ij} : nilai dari Y_{ij} (data ke-j dari kelompok ke-i)
- Z_i : rata-rata Z_{ij} pada kelompok ke-i
- Z : rata-rata seluruh Z_{ij}

Apabila W signifikansi (p-value < α), maka asumsi homogenitas ditolak (Sonjaya, dkk., 2025: 1634).

3) Uji Linearitas

Uji linearitas ditujukan untuk memahami hubungan antar variabel yang diteliti. Linearitas akan terpenuhi jika nilai residual terstandarisasi dan nilai prediksi terstandarisasi tidak membentuk suatu pola random. Pengujian ini dapat dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS yaitu *Test for Linearity*. Nilai signifikansi yang dipakai sebesar 95% ($\alpha=0,05$) (Machali, 2021: 119). Apabila nilai signifikansi *Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05, maka antar variabel mempunyai hubungan linear. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari

0,05, maka antar variabel tidak mempunyai hubungan linier (Purnomo, dkk., 2022: 15).

G. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan langkah akhir yang menghasilkan kesimpulan apakah hipotesis terpenuhi atau tidak. Hipotesis terpenuhi apabila antara variabel independen dan variabel dependen memiliki hubungan. Dan hipotesis tertolak apabila sebaliknya, tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika antar variabel memiliki hubungan, uji hipotesis ini juga ditujukan untuk menilai seberapa besar hubungan tersebut (kuat atau lemah). Untuk mengetahui kemungkinan hubungan pengaruh antara variabel independen (ordinal) untuk kuesioner seputar strategi pembelajaran ekspositori dengan variabel dependen (interval) untuk nilai UAS, uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknis analisis korelasional non-parametrik (tidak mengharuskan data berdistribusi normal), yaitu Rho Spearman (Rank Spearman) dengan bantuan IBM SPSS Statistics 23, berikut langkah-langkahnya:

- Input data variabel x dan y ke dalam lembar kerja SPSS.
- Klik **Analyze – Correlate – Bivariate**. Kemudian masukkan variabel x dan y ke dalam kotak variables, lalu pada bagian *correlation coefficients* centang (✓) **Spearman**.
- Klik **Two-tailed** pada bagian **Test of significant**. Selanjutnya, centang (✓) **Flag significant correlation**.

- Lalu, pilih 'OK'. Setelah itu hasilnya akan muncul (Qomusuddin & Romlah, 2022: 63-64).

Tabel 3.7 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Cukup kuat
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat kuat